

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran Bandongan *tahfidz Qur'an* pada santri *Salafiyah Wustho* di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Kasihan Bantul Yogyakarta. Maka dalam penelitian ini yang akan diungkap adalah sebab-sebab apa saja yang dapat menjadikan santri *Salafiyah Wustho* mudah menghafal al-Qur'an dengan metode pembelajaran Bandongan, apa saja kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran Bandongan *tahfidz Qur'an* pada santri *Salafiyah Wustho*.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian yakni pengajar (*musrif*) dan santri *Salafiyah Wustho* kelas VII, VIII, dan IX. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga dalam hal ini peneliti berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Dari hasil penelitian peneliti menemukan (1) Proses pelaksanaan metode pembelajaran Bandongan *tahfidz Qur'an* di pondok pesantren Hamalatul Qur'an diantaranya: (a) metode pembelajaran Bandongan merupakan gabungan dari dua pembelajaran yakni *ziyadah* (menambah hafalan baru) dan *murojaah* (mengulang hafalan dimana pembelajaran *murojaah* terbagi menjadi tujuh bagian yakni: *yaumiyah*, *fardiyah*, *tsunnaiyah*, *haloqatiyyah*, *tasmi'*, *imtihan usbu'iyah* dan *lazzah juz'iyah* pelaksanaan pembelajaran *ziyadah* dan *murojaah* dilaksanakan pada waktu pagi, siang, dan malam (b) santri mengikuti program *tahsin Qur'an* untuk membetulkan bacaannya dengan tajwid sebelum mengikuti metode pembelajaran Bandongan *tahfidz Qur'an* (c) adanya target hafalan pada setiap jenjang (d) proses evaluasi oleh musrif dan santri dengan menggunakan pembelajaran *murojaah imtihan usbu'iyah* dan *tasmi'*, (2) sebab-sebab santri mudah menghafal al-Qur'an diantaranya: (a) target hafalan yang membuat santri termotivasi (b) penambahan hafalan baru dipagi hari karena diwaktu tersebut santri sangat mudah menyerap apa yang diterima (c) hafalan surah dari yang pendek ke yang panjang, (3) kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran bandongan tahfidz Qur'an yakni: (a) kelebihan: target hafalan yakni menghafal 3 tahun harus selesai 30 juz dan proses evaluasi yang dilakukan oleh musrif dengan cara masing-masing, sedangkan kekurangannya: Fokus santri sering terbagi antara menambah hafalan baru dengan mengulang hafalan yang sudah dihafalkan sehingga terkadang santri kurang berkonsentrasi dalam menghafal.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Bandongan Tahfidz Qur'an (study kasus santri *Salafiyah Wustho*).